

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penulis dapat menerapkan teknik *renget* di lagu *Speechless* dan mengembangkannya pada lagu tersebut. Dengan cara memahami, menganalisis, dan mencari contoh-contoh nyanyian yang menggunakan teknik *renget* sehingga dapat memaksimalkan penulis dalam melakukan penerapan dan menimbulkan ide baru untuk penerapan teknik tersebut. Dari hasil yang ditemukan teknik ini menggunakan tangga nada pentatonik yang terdiri dari dua golongan yaitu tangga nada hemitonis dan anhemitonis.

Penulis mengembangkan dengan cara menambahkan *renget Karo*, membuat unison tema *renget Karo*, dan menambahkan *scat singing*. Penulis juga menerapkan teknik lain selain teknik *renget* pada lagu *Speechless* diantaranya ialah teknik *mix voice*, yaitu gabungan antara suara *chest voice* dengan *head voice*. Biasanya digunakan untuk menyanyikan nada tinggi dengan lantang namun sedikit halus. Penulis berlatih pengembangan *renget* serta menerapkannya dengan cara melatih terus menerus pada bagian *renget* yang akan dikembangkan juga diterapkan dengan lagu bergenre *fusion*.

## **B. Saran**

Saran ini ditujukan untuk pemain musik secara keseluruhan terutama pada vokal yang ingin mempelajari macam-macam teknik vokal khususnya teknik *renget*, penerapan dan penempatan *renget* secara benar. Saran dari penulis untuk mempelajari teknik *renget* sangat penting untuk melatih cengkok *renget* terlebih dahulu sebagai dasar dan terus menerus untuk memantapkan teknik cengkok tersebut dibutuhkan waktu yang cukup lama agar kaum awal terbiasa dengan cengkok *renget* tersebut selain itu penulis menyarankan agar memahami tangga nada apa saja yang terdapat di dalam *renget* terlebih dahulu, yaitu tangga nada pentatonik yang terbagi menjadi dua bagian yakni tangga nada *hemitonis* dan *anhemitonis*.

Setelah memahami cengkok, cara pelafalan, dan mengerti isi nada dari teknik tersebut, langkah selanjutnya menyatukan nada-nada yang sudah dilatih untuk diterapkan pada musik genre lain seperti *fusion*.

Adapun Kesulitan yang dihadapi oleh penulis ketika menggabungkan nuansa etnis dan *fusion* dengan penerapan teknik vokal yang cenderung bernuansa sedih namun diubah menjadi nuansa yang megah dan menarik. Kesulitan lainnya juga dirasakan penulis seperti perubahan akor yang sudah diaransemen berbeda dari lagu aslinya. Latihan ekstra sangat dibutuhkan dalam penggarapan dan penerapan ini karena tingkat kesulitan lagu dan teknik lumayan sulit untuk dimainkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Pasaribu, Ben M, 2004, *Musikalitas + Etnisitas = Pluralitas*, Medan.

Sitepu, Bujur, 1993, *Taneh Karo Simalem*, Ras Pijer Podi Karo, Medan.

Sitepu, Sempa, 1995, *Sejarah Pijer Podi Adat Nggeluh Suku Karo Indonesia*, Adiyu, Medan.

Tamboen, P. 1949, *Adat Istiadat Karo*.

Tarigan, Sarjani, 2016, *Mengenal Rasa, Karsa, Dan Karya Kebudayaan Karo*, Medan.

<https://gensindo.sindonews.com/berita/283/1/kisah-di-balik-lagu-speechless-yang-dinyanyikan-putri-jasmine-dalam-film-aladdin> diakses tanggal 2 Februari 2020.

## WEBTOGRAFI

<https://youtu.be/mw5VIEIvuMI> diakses tanggal 27 Januari 2020.

<https://youtu.be/xTPpQivxbg4> diakses tanggal 30 Januari 2020.